BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

a. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh data ibu mengatakan bayinya rewel dan terdapat kemerahan pada daerah bokong dan selangkangan bayi. Ibu mengatakan kadang malas mengganti popok ketika bayinya sudah BAB, sehingga ganti popok 3-4 kali saja setiap harinya. Hasil pemeriksaan bidan diperoleh data keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, suhu 36,5^{o}C, nadi 120x/menit, respirasi 30x/ menit, BB 3650 gram, PB 50 cm, LK 32 cm, LD 33 cm, LL 11 cm, dan hasil pemeriksaan fisik area genetal dan anus diperoleh terdapat bercak kasar kemerahan pada selangkangan.

b. Hasil intepretasi data diperoleh diagnosa kebidanan bayi Ny. A Umur 15 Hari dengan *Diaper Rash*. Masalah yang muncul pada bayi Ny.A adalah sejak dua hari rewel dikarenakan bayi mengalami ruam popok. Melihat hal tersebut kebutuhan yang teridentifikasi yaitu pemberian salep momilen dan perawatan kebersihan area genetal dan anus yang tepat.

c. Identifikasi diagnosa potensial berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa kebidanan yang telah teridentifikasi yaitu potensial terjadinya infeksi pada bayi Ny.A.

d. Kasus tersebut tidak memerlukan tindakan segera. Penulis hanya melakukan kolaborasi dengan dokter umum yaitu dengan pemberian krim momilen.

e. Penulis merencanakan tindakan pada bayi Ny.A yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan, jelaskan kepada ibu penyebab terjadinya ruam popok, KIE ibu tentang cara mengatasi ruam popok pada bayi, motivasi ibu tetap memberikan ASI Eksklusif, informasikan kepada ibu tentang kunjungan ulang dan jika ada penyulit, dan kolaborasi pemberian krim momilen.

f. Pelaksanaan tindakan kebidanan dilaksanakan sesuai perencaaan yang telah ditetapkan. Asuhan diberikan selama sembilan hari dengan jumlah

http://repository.unimus.ac.id

g. kontak dengan bayi Ny.A sebanyak tiga kali yaitu pada hari pertama, hari ketiga, dan hari kesembilan perawatan.

h. Hasil evaluasi terdapat kesenjangan dengan teori. Berdasarkan teori bayi dengan *diaper rash* akan mencapai penyembukan pada hari ke 3-4 perawatan, namun pada bayi Ny.A mencapai kesembuhannya pada hari ke tujuh perawatan.

2. Saran

a. Bagi Intitusi

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam meneningkatkan pengatahuan tentang asuhan kebidanan pada bayi dengan *diaper rash*.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan melalui pemberian asuhan kebidanan pada neonatal *diaper rash* secara langsung dan komprehensif sesuai dengan manajemen kebidanan varney.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan yang nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi dengan *diaper rash* sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan varney.

http://repository.unimus.ac.id